Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA

Original Research Paper

Perencanaan Proses Produksi Pada Usaha Gula Aren Di Medas Taman Sari Lombok Barat

Muhamad Ilhamudin[1], Weni Retnowati[1], Rusminah Hs[1], Sarifudin Serif[1], Mukmin Suryatni[1]

[1]*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Indonesia;*

DOI : https://doi.org/10.29303/jpmpi.v8i2.11742

Sitasi: Ilhamudin, M., Retnowati, W., Rusminah Hs., Serif, S., & Suryatni, M. (2025). Perencanaan Proses Produksi Pada Usaha Gula Aren Di Medas Taman Sari Lombok Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, *8(2)*

Article history
Received: 28 Mei 2025
Revised: 03 Juni 2025
Accepted: 14 Juni 2025

*Corresponding Author:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram,Mataram Name;
Email: ilhamudin@unram.ac.id

Abstract: Pengabdian ini ditujukan bagi pelaku usaha gula aren Medas Taman Sari Lombok Barat, agar mereka dapat mengembangkan kemampuannya dalam hal mengelola kegiatan produksi dan mengelola proses produksinya. Penyampaian materi dalam kegiatan ini dengan memberikan materi dalam bentuk penyuluhan pentingnya manajemen produksi. Selain itu, penyampaian materi juga dilengkapi dengan diskusi. Kegiatan dilakukan pada bulan Mei 2025 dengan metode penyuluhan, tanya jawab, dan diskusi. Jumlah peserta kegiatan adalah 20 orang yang terdiri dari pelaku usaha gula aren, di Medas Desa Taman Sari. Proses kegiatan berlangsung lancar dan kondusif, materi penyuluhan relevan dengan masalah dan kebutuhan saat ini. Banyak muncul pertanyaan ataupun persoalan yang diajukan peserta, yang kadang-kadang dijawab oleh peserta lainnya, sehingga proses kegiatan ini menjadi sangat partisipatif. Kegiatan seperti ini perlu dilanjutkan di masa datang untuk membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam mengelola usahanya

Keywords: Perencanaan, Proses Produksi,

Pendahuluan

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangatlah besar. Hal itu sudah tidak dapat diragukan lagi. Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Hasan dalam Republika Online (2013) menyatakan bahwa jumlah usaha UKM di Indonesia mencapai sekitar 56,5 juta, dan 99,8 persennya adalah dari sektor UMKM. Oleh karena itu, UMKM di Indonesia berkontribusi sebesar 97 persen dalam penyerapan tenaga kerja.

Industri kecil banyak berkembang di Lombok Barat NTB dengan berbagai jenis produk yang dihasilkan. Industri kecil diwilayah ini sebahagiannya berbasis *home industry*, yakni kegiatan usaha dilakukan di rumah rumah secara turun menurun. Salah satu industri kecil dalam sektor makanan di Lombok Barat adalah sentra produksi gula aren di Medas desa Taman Sari.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh pengusaha kecil berkaitan dengan masalah kemampuan tatakelola manajemen atau pengolahan usaha yang kurang profesional. Umumnya usaha masih dikelola dengan menggunakan keluarga sebagai pengelolanya. Masalah lainnya meliputi struktur permodalan, produksi, dan pemasaran. Secara tehnis masalah masalah tersebut adalah belum adanya manajemen yang baik, masalah penyusunan rencana bisnis, sistem administrasi keuangan dan masalah akses ke teknologi, selera konsumen yang mudah berubah, masalah bahan baku, tingginya harga bahan baku, masalah inovasi, perbaikan kualitas barang dan efisiensi (Aziz, 2017). Padahal, usaha kecil atau *home industry* dapat dikelola secara profesional.

Produksi gula aren di Medas pada umumnya masih dilakukan secara tradisional. Meskipun demikian produk yang dihasilkan memiliki cita rasa yang khas, dengan kualitas dan kadar gizi yang tinggi. Proses pembuatan gula aren

© 2025 The Author(s). This open access article is distributed under a Creative Commons Attribution (CC-BY) 4.0 license.

di sentra produksi ini seperti halnya produksi gula aren tradisional pada umumnya. Pelaku industri sudah memahami betul proses produksi ini karena diwariskan secara turun temurun. Seperti halnya kebanyakan usaha kecil, UMKM penghasil gula aren di Medas juga mengalami kendala dalam hal pengelolaan proses produksi. Pengabdian ini ditujukan bagi UMKM penghasil gula aren agar mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan kemampuannya dalam hal mengelola usahanya, melakukan kegiatan proses produksi yang efektif dan efisien, sehingga mendapatkan keuntungan maksimal

Metode Pelaksanaan

Penyampaian materi dalam kegiatan ini adalah dalam bentuk penyuluhan tentang pentingnya perencanaan proses produksi, dengan materi jenis perencanaan proses produksi, dan *layout*, serta manajemen produktivitas. Materi lain adalah berhubungan dengan manajemen produktivitas yaitu tentang bagaimana membangun hubungan kerja yang harmonis dengan karyawan, membuat standar operasional prosedur (SOP) sehingga proses produksi berlangsung efektif dan efisien. Selain itu, penyampaian materi juga akan dilengkapi dengan diskusi.

Sebagai narasumber adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Mataram (Unram). Untuk menunjang kelancaran kegiatan ini, maka akan dikoordinasikan dengan lembaga terkait, yaitu: LPPM Universitas Mataram, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, dan pengelola usaha gula aren di Medas Taman Sari.

Evaluasi dari keberhasilan penyuluhan ini akan dilihat dari kehadiran peserta dan keaktifan peserta dalam memberi respon terhadap materi yang diberikan selama penyuluhan berlangsung

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam dua tahap, pertama adalah kegiatan pendahuluan, dan yang kedua, tahap penyuluhan.

1. Tahap Pendahuluan

Kegiatan pengabdian ini adalah merupakan kegiatan tindak lanjut dari kegiatan pengabdian tahun lalu. Perbedaannya adalah pada konteks materi, kegiatan sekarang lebih memusatkan pada aspek perencanaan proses produksi yang meliputi perencanaan jenis proses produksi, dan *layout*, dan produktivitas, sedangkan kegiatan sebelumnya pada aspek manajemen produksi secara umum.

Kegiatan pendahuluan dilakukan dalam bentuk survey untuk melihat sejauhmana pelaku industri memahami dan mengimplementasi aspek produksi pada usahanya. Dari survey diketahui bahwa pelaku industri ada memiliki pengalaman untuk memprediksi permintaan hasil produksi, menentukan jumlah produksi, bagaimana mengatur *layout* dan proses produksi, mengendalikan bahan baku, barang dalam proses dan lain sebagainya. Hanya saja permintaan saat ini semakin fluktuatif dan lebih sulit diramal, persaingan produk sejenis semakin ketat, maka pengetahuan aspek produksi semakin diperlukan. Pemahaman yang lebih baik pada aspek ini akan meminimalisir kerugian yang mungkin timbul dari kesalahan perencanaan produksi dan pengendaliannya.

Dari hasil survey pendahuluan, kemudian dibuat suatu rancangan materi yang relevan, sederhana dan mudah dimengerti. Materi pokok berkisar pada konsep peramalan penjualan, menentukan jumlah produksi optimal, desain proses dan *layout* yang efisien, manajemen persediaan, dan konsep produktivitas. Keseluruhan materi ini saling berhubungan sehingga menjadi satu kesatuan pengetahuan yang dibutuhkan pelaku industri agar kegiatan proses produksi bisa berlangsung lebih efektif dan efisien.

2. Tahap Penyuluhan

Sebelum dilakukan penyuluhan, berbagai hal menyangkut teknis pelaksanaan dipersiapkan seperti penentuan jumlah peserta, tempat, dan waktu penyuluhan. Kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada bulan Mei 2025 yang diikuti oleh 20 orang peserta dari unsur pelaku usaha gula aren di Medas desa Taman Sari Lombok Barat.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan ini adalah menekankan pada penguatan pemahaman pada konteks proses produksi. Pemahaman proses produksi sangat penting karena proses ini adalah jantung dari setiap bisnis yang menghasilkan barang atau jasa. Dengan memahami proses produksi suatu usaha dapat meningkatkan efisiensi, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengontrol kualitas produk dan pada akhirnya

meningkatkan keuntungan serta kepuasan pelanggan.

Untuk memastikan proses produksi sudah berlangsung baik dan menghasilkan hasil yang diinginkan, maka penting untuk memantau indicator performa tertentu. Beberapa indicator penting yang perlu diperhatikan dalam perencanaan proses produksi, antara lain:

1. Tingkat efisiensi produksi.
   Tingkat ini mengukur seberapa efektif proses produksi dalam mengubah input menjadi output. Efisiensi produksi yang tinggi berarti perusahaan dapat memproduksi barang dengan biaya dan waktu yang lebih rendah.
2. Waktu siklus produksi.
   Waktu siklus produksi adalah durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu unit produk dari awal hingga akhir proses produksi. Indicator ini penting untuk mengetahui kecepatan produksi dan memastikan produkdapat diselesaikan tepat waktu.
3. Tingkat kualitas produk.
   Indicator ini umtuk mengukur sejauh mana produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Tingkat cacat atau reject dalam produksi dapat memberikan gambaran tentang kualitas produk. Semakin rendah tingkat cacat, semakin tingggi kualitas produk yang dihasilkan.
4. Utilisasi mesin dan peralatan.
   Utilisasi peralatan menunjkkan sejauhmana mesin atau peralatan yang digunakan dalam produksi berfungsi secara optimal. Jika peralatan yang digunakan sering mengalami downtime, maka produktivitas akan rendah.

Salah satu warga yang memiliki usaha gula aren, yaitu Pak Syafii menjadi pemateri juga dalam penyuluhan ini. Beliau memberikan penjelasan mendalam mengenai cara merencanakan proses produksi gula aren yang dapat meningkatkan efiesiensi dan kualitas produk. Dalam penjelasannya, narasumber ini menyampaikan bahwa proses produksi atau pembuatan gula aren terdiri dari, pertama, air nira yang sudah terkumpul disaring terlebih dahulu sebanyak dua kali. Hal ini dilakukan guna menghasilkan air nira yang jernih. Kedua, air nira didiamkan terlebih dahulu selama kurang lebih 12 jam atau satu malam. Setelah itu air nira dimasak kedalam wajan yang besar lalu di aduk kurang lebih 4 – 5 jam hingga air nira itu engental. Ketiga, proses yang terakhir yaitu pencetakan. Gula aren yang dicetak kedalam cetakan yang terbuat dari kayu panjang yang tengahnya berlubang. Dalam waktu kurang lebih 30 menit gula aren pun langsung mengeras.

Implementasi dari rencana proses produksi harus dimulai dengan evaluasi terhadap input dan proses yang sudah berlangsung selama ini yang mempengaruhi pada hasil produksi akhir. Input dan peralatan yang berkualitas, membangun proses yang memenuhi unsur efisiensi dan efektifitas adalah inti umtuk meningkatkan kualitas hasil atau produk akhir yang pada akhirnya meningkatkan kepuasan konsumen dan loyalitas mereka.

Setelah penyampaian materi melalui ceramah dilakukan tanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan materi yang disampaikan maupun pengalaman usaha peserta. Kegiatan penyuluhan tersebut sangat partisipatif dan kondusif kalau melihat respons yang antusias dari peserta yang memberikan pertanyaan atau berbagi pengalaman di antara mereka, dan memberi solusi atas persoalan yang dihadapi.

Adapun foto-foto kegiatan pengabdian tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 1. Pertemuan dengan warga medas

Gambar 2. Penyampaian materi pada warga

Gambar 3. Sesi tanya jawab

Gambar 4. Penjelasan produk

Kesimpulan

Penyuluhan yang dilakukan tim Pengabdian Kepada Masyarakat FEB Unram telah dilakukan dengan memfokuskan pada peningkatan pengetahuan pelaku usaha gula aren pada aspek perencanaan proses produksi. Perencanaan proses produksi berhubungan dengan pengetahuan tentang bagaimana melakukan peramalan permintaan, merencanakan jumlah produksi, mendesain proses dan *layout*, mengendalikan persediaan dan membangun produktivitas. Kegiatan berlangsung partisipatif, persoalan lapangan banyak sekali berhubungan dengan pengetahuan ini. Peserta banyak menyampaikan pertanyaan, berbagi pengalaman, dan mengajukan solusi sendiri atas masalah produksi yang dihadapi. Pengetahuan ini membantu mereka membangun keunggulan bersaing yang bersumber dari aktivitas produksi yang lebih efektif, efisien, dan lebih berkualitasKesimpulan dapat berupa paragraf, namun sebaiknya berbentuk point-point dengan menggunakan numbering atau bullet.

Saran

Kegiatan pengabdian berikutnya disarankan untuk menekankan pada penyampaian pengetahuan yang lebih mendalam pada aspek-aspek manajemen produksi yang lain. Konsep manajemen produksi sangat luas, tidak bisa dipahami dengan sekali kegiatan namun berkesinambungan. Pemahaman yang lebih detail membantu pelaku usaha gula aren di Medas untuk dapat mengantisipasi ketatnya persaingan dalam industri. Mereka membutuhkan daya saing yang dibangun pada lapisan kegiatan produksi/operasi

Ucapan Terima Kasih

Tim Pelaksana kegiatan mengucapkan terimakasih kepada LPPM Universitas Mataram atas fasilitas dan dukungan yang telah diberikan. Terimakasih juga disampaikan kepada pengurus KUB “Mule Usahe” Medas Tamansari Lombok Barat yang telah memfasilitas berlangsungnya kegiatan ini, dan juga kepada pelaku usaha gula aren yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini

Daftar Pustaka

Aziz N. 2007. *Penerapan Sisitem Informasi Pemasaran pada Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kota Malang*. Malang: Universitas Muhammadiyah.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, 2008. *UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah. www.bi.go.id*

Martowardoyo, Agus. “Bank Indonesia Klaim Peduli Nasib UMKM di Indonesia”. *http://www. merdeka.com.*

Tambunan, TH Tulus. 2003. *Perekonomian Indonesia.* Jakarta: Ghalia Indonesia